

## ABSTRACT

*The management in the hospital logistics functions is associated with drugs. Availability of the drugs become one of the things that must be considered because if there is a shortage or an excess of the drug may cause harm to the hospital.*

*Department of Pharmacy of RS Bedah Surabaya doesn't has a drug inventory control system. The purchase is done manually based on historical use of drugs during the past three months and by checking any drug that will be or have been out of stock.*

*This study will be prepared a draft of drug inventory control for category AV drugs (A Pareto and V for vital drugs) with ABC analysis and VEN classification. There are five drugs as the result ; Vascon inj, Perdipine inj, Plasbumin, Albuminaar, and Octalbin. That five drugs then tested by Kosmogorov Smirnov statistical methods to know the demand characteristics of the drug to make the drug control policy based on the characteristics of the drug.*

*From the statistical test result known five drugs that are included in the category of AV has the characteristics of non normal distribution. Inventory policies appropriate for that characteristics is a dynamic lot size. Next step is calculating the ROP (reorder point) and the quantity of order of five drugs.*

**Keywords :** ABC, VEN, drug inventory control, ROP (reorder point), Q (quantity of order)

## ABSTRAK

Pengelolaan persediaan obat di rumah sakit terkait dengan fungsi manajemen logistik obat. Ketersediaan menjadi salah satu hal yang harus diperhatikan karena bila sampai terjadi kekurangan atau kelebihan jumlah obat dapat menimbulkan kerugian pada rumah sakit.

Instalasi Farmasi RS Bedah Surabaya belum mempunyai sistem pengendalian persediaan obat. Untuk perencanaan pembelian masih dilakukan secara manual berdasarkan historis pemakaian obat selama tiga bulan terakhir dan dilakukan dengan pengecekan secara manual obat mana saja yang akan atau sudah habis.

Dalam penelitian ini akan disusun suatu rancangan pengendalian persediaan untuk obat kategori AV (A Pareto dan V untuk obat vital) dengan analisis ABC dan klasifikasi VEN. Didapatkan lima obat yang masuk dalam kategori AV yaitu ; Vascon Inj, Perdipine inj, Plasbumin, Albuminaar, dan Octalbin. Kemudian dari lima obat tersebut dilakukan uji statistik dengan metode Kosmogorov Smirnov